

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan tentang sesuatu. Hal ini dapat dipahami sebagai proses mempelajari hal yang tidak diketahui. Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah di sekolah. Dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga Universitas.

Pendidikan di sekolah mempunyai banyak komponen yang terkandung dalam pendidikan, antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, dan lingkungan. Komponen guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, dan lingkungan saling bergantung satu sama lain. Salah satu komponen pendidikan yang paling penting dalam transmisi ilmu pengetahuan adalah komponen kurikulum. Kurikulum adalah sesuatu yang dirancang sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan (S. Nasution 2008: 8).

Menurut Seaton dalam Mardiana, Purwadi, dan Satya (2011) “pendidikan jasmani merupakan bentuk pendidikan yang memberikan perhatian pada pengajaran tentang pengetahuan, sikap, dan keterampilan gerak manusia”. Oleh karena itu, pendidikan jasmani harus memuat berbagai hal yang bersifat kompleks seputar hal yang menjadi komponen kemampuan setiap manusia normal. Karena tentu tidak semua manusia memiliki kemampuan tersebut secara utuh tanpa kekurangan sedikitpun. Manusia merupakan makhluk yang unik, dimana setiap individunya pasti akan berbeda

dengan individu lain. Setiap manusia pasti memiliki kadar kekurangan serta kelebihan masing-masing tanpa terkecuali. Dengan demikian, proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani sebaiknya harus menitik beratkan pada kemampuan jasmaniah dan rohaniah secara seimbang, karena memang pada dasarnya kemampuan manusia tersebut saling mempengaruhi satu sama lain.

Pendidikan jasmani merupakan kegiatan jasmani yang disajikan sebagai bagian kurikuler, yang digunakan sebagai wahana (media) bagi proses pendidikan (Giriwijoyo & Sidik, 2013: 73). Kegiatan jasmani yang dilakukan di lingkungan pendidikan tentu memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan para peserta didik, baik kemampuan fisik maupun kemampuan psikologis. Para peserta didik dituntut untuk memenuhi berbagai kriteria yang dibutuhkan dalam sebuah tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, para pendidik juga dituntut untuk mampu mengelola situasi dan kondisi pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan benar.

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah berolahraga. Olahraga adalah suatu kesibukan yang benar-benar utama untuk menjaga kesehatan tubuh seseorang. Olahraga juga merupakan cara utama untuk mereduksi stress. Olahraga adalah salah satu tingkah laku aktif yang menggiatkan metabolisme serta mempengaruhi manfaat kelenjar didalam badan untuk menghasilkan system kekebalan badan dalam usaha menjaga badan dari masalah penyakit dan stress. Setiap manusia berhak mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidupnya, baik manusia normal maupun yang berkebutuhan khusus (Hera Yuniartika dkk : 2017).

Oleh karena itu, sangat disarankan agar semua orang berolahraga secara teratur dan terorganisir. Kehidupan manusia sangat bergantung pada olahraga. Dalam kehidupan kontemporer orang-orang tidak dapat berhenti berolahraga, baik untuk meningkatkan prestasi dan kebutuhan untuk menjaga kesehatan tubuh. Orang yang berolahraga dapat menjadi lebih sehat secara

fisik dan mental. Mempunyai sifat ketekunan, yang pada akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas tinggi.

SMPN 3 Berastagi berperan penting dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa, tidak hanya dalam bidang akademik tetapi juga dalam pengembangan kemampuan fisik. Bola voli adalah olahraga populer di sekolah dan dianggap sebagai cara efektif untuk meningkatkan kebugaran fisik, kerja tim, dan keterampilan individu.

Salah satu aspek penting dalam keterampilan individu dalam permainan bola voli adalah kemampuan passing atas. Passing atas adalah teknik dasar bola voli yang melibatkan pengendalian bola dan melemparkannya secara akurat ke rekan satu tim. Kekuatan ini berperan penting dalam memulai serangan dan menahan bola selama permainan.

Ada banyak cara berbeda untuk bermain dan belajar bola voli, termasuk berbagai teknik dan strategi untuk diajarkan kepada siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui pengaruh metode bermain terhadap kemampuan passing bola voli siswa SMPN 3 Berastagi. Pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan keterampilan tersebut dapat membantu guru olahraga untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bola voli di sekolah.

Meskipun permainan bola voli telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan olahraga SMPN 3 Berastagi, namun belum ada penelitian yang cukup mendalam mengenai pengaruh metode bermain yang berbeda terhadap keterampilan passing atas pada siswa SMPN 3 Berastagi dalam permainan bola voli. Oleh karena itu pada saat bermain bola voli di SMPN 3 Berastagi timbul permasalahan yaitu kurangnya pemahaman tentang efektivitas metode bermain tertentu untuk meningkatkan keterampilan passing siswa, kurangnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran permainan bola voli pada siswa SMPN 3 Berastagi, metode bermain belum diterapkan dalam melakukan passing atas pada siswa kelas VIII-2 SMPN 3 Berastagi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah, guru olahraga dan siswa SMPN 3 Berastagi. Pemahaman yang lebih

mendalam mengenai dampak metode bermain terhadap kemampuan passing bola voli akan memungkinkan kita menerapkan strategi pembelajaran dan pelatihan yang lebih baik yang dapat mendukung perkembangan optimal siswa dalam aspek olahraga tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “pengaruh metode bermain terhadap kemampuan passing atas bola voli pada siswa kelas VIII-2 SMPN 3 Berastagi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah terkait pengaruh metode bermain terhadap kemampuan passing atas bola voli pada siswa kelas VIII-2 SMPN 3 Berastagi membutuhkan pemahaman menyeluruh tentang keadaan. Ini adalah masalah yang mungkin muncul:

1. Kurangnya pemahaman tentang teknik *passing atas* pada siswa SMPN 3 Berastagi.
2. Kurangnya Keterlibatan Aktif dalam Pembelajaran permainan bola voli pada siswa SMPN 3 Berastagi.
3. Metode bermain belum diterapkan di SMPN 3 Berastagi untuk meningkatkan *passing atas*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini membatasi pada “pengaruh metode bermain terhadap kemampuan *passing atas* bola voli pada siswa kelas VIII-2 SMPN 3 Berastagi”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh metode bermain terhadap kemampuan passing atas bola voli siswa kelas VIII-2 SMPN 3 Berastagi?

2. Apakah terdapat perbedaan pemahaman siswa dalam menerapkan metode bermain passing atas bola voli pada siswa kelas VIII-2 SMPN 3 Berastagi?
3. Bagaimana tingkat efektivitas metode bermain yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan passing atas bola voli pada siswa kelas VIII-2 SMPN 3 Berastagi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh metode bermain terhadap keterampilan passing bola voli siswa SMPN 3 Berastagi kelas VIII-2. Secara spesifik tujuan penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan passing bola voli siswa kelas VIII-2 SMPN 3 Berastagi sebelum diterapkan metode permainan.
2. Menganalisis pengaruh penerapan metode permainan terhadap peningkatan kemampuan passing bola voli siswa di kelas ini.
3. Mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan passing bola voli siswa sebelum dan sesudah penerapan metode permainan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
Mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknik bermain bola voli pada tingkat sekolah menengah dalam kemampuan passing atas bola voli.
2. Bagi sekolah
 - Memberikan informasi kepada sekolah tentang efektivitas metode bermain dalam meningkatkan keterampilan passing bola voli.
 - Memberikan landasan untuk mengembangkan program yang lebih inovatif dan efektif.
3. Bagi guru

Memberikan wawasan mengenai penggunaan teknik gaming sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Siswa

- Meningkatkan keterampilan passing bola voli siswa, meningkatkan keterampilan bermain dan memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif.
- Membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam permainan bola voli.

